

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 06 April 2024 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 22: 1

22:1. Hari raya Roti Tidak Beragi, yang disebut Paskah, sudah dekat.

Hari Paskah sudah dekat.

Paskah sama dengan hari raya Roti Tidak Beragi.

Paskah artinya kelepasan.

Syarat utama merayakan Paskah adalah tidak boleh ada ragi.

Jadi, **kita harus mengalami kelepasan dari ragi**, yaitu:

1. Ragi ajaran palsu.
2. Ragi dosa dan puncaknya dosa.

AD. 1

Matius 16: 6, 12

16:6. Yesus berkata kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi dan Saduki."

16:12. Ketika itu barulah mereka mengerti bahwa bukan maksud-Nya supaya mereka waspada terhadap ragi roti, melainkan terhadap ajaran orang Farisi dan Saduki.

2 Petrus 2: 1

2:1. Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka.

Ragi ajaran palsu mampu membinasakan.

Ajaran palsu masuk sedikit demi sedikit. Karena itu kita harus teliti dalam mendengar firman sampai satu patah kata. Di dalam sepatah kata firman ada kuasa Tuhan; tetapi sepatah kata ajaran palsu mampu menyesatkan kita.

'menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka'= justru kehidupan yang sudah ditebus Tuhan yang dikejar oleh ajaran palsu.

Jadi, **ajaran palsu menyesatkan dan membinasakan kita.**

Markus 8: 15

8:15. Lalu Yesus memperingatkan mereka, kata-Nya: "Berjaga-jagalah dan awaslah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes."

Ada tiga macam ajaran palsu:

1. Ragi Herodes, yaitu **ajaran sesat yang menghasilkan tabiat Herodes**, yaitu:

- o Marah sampai membunuh; marah dengan kebencian tanpa alasan.

Matius 2: 16

2:16. Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu.

Di sini, maut bekerja mulai dari bayi. Karena itu penyerahan anak sangat penting.

Bayi-bayi tidak ada salah, tetapi Herodes mau membunuh, berarti marah dengan kebencian tanpa alasan.

Marah dengan kebencian tanpa alasan hanya membuat perpecahan dan pertengkaran.

Ini juga termasuk menyembah dengan kemarahan.

- o Berdusta--berkata mau menyembah, padahal mau membunuh.

Matius 2: 7-8, 13

2:7. Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu dan dengan teliti bertanya kepada mereka, bilamana bintang itu nampak.

2:8. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia."

2:13. Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."

Herodes adalah gambaran dari Setan.

Menceritakan sesuatu dengan mengurangi atau menambahi, sehingga membuat orang lain bersalah, itulah tipu muslihat.

Berdusta= teken kontrak dengan maut.

Yesaya 28: 15

28:15. Karena kamu telah berkata: "Kami telah mengikat perjanjian dengan maut, dan dengan dunia maut kami telah mengadakan persetujuan; biarpun cemeti berdesik-desik dengan kerasnya, kami tidak akan kena; sebab kami telah membuat bohong sebagai perlindungan kami, dan dalam dusta kami menyembunyikan diri,"

Jadi, ragi Herodes mendatangkan maut/kebinasaan.

2. Ragi Farisi.

Markus 10: 2-8, 10-12

10:2. Maka datanglah orang-orang Farisi, dan untuk mencoba Yesus mereka bertanya kepada-Nya: "Apakah seorang suami diperbolehkan menceraikan isterinya?"

10:3. Tetapi jawab-Nya kepada mereka: "Apa perintah Musa kepada kamu?"

10:4. Jawab mereka: "Musa memberi izin untuk menceraikannya dengan membuat surat cerai."

10:5. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Justru karena ketegaran hatimulah maka Musa menuliskan perintah ini untuk kamu.

10:6. Sebab pada awal dunia, Allah menjadikan mereka laki-laki dan perempuan,

10:7. sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya,

10:8. sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu.

10:10. Ketika mereka sudah di rumah, murid-murid itu bertanya pula kepada Yesus tentang hal itu.

10:11. Lalu kata-Nya kepada mereka: "Barangsiapa menceraikan isterinya lalu kawin dengan perempuan lain, ia hidup dalam perzinahan terhadap isterinya itu.

10:12. Dan jika si isteri menceraikan suaminya dan kawin dengan laki-laki lain, ia berbuat zinah."

Matius 19: 9

19:9. Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah."

Ini yang sering disalahartikan, yaitu boleh menceraikan istri kalau istri berzinah, dan boleh kawin lagi.

Tetapi di Markus diterangkan bahwa kalau kawin lagi dengan yang lain, sama dengan berzinah.

Ragi Farisi adalah **ajaran palsu yang mengizinkan kawin cerai**. Ini yang mengakibatkan kawin mengawinkan--dosa Babel--, sehingga buli-buli tanah liat hancur binasa.

Jadi, hati-hati saat berkenalan. Harus jelas apakah sudah pernah menikah atau tidak. Harus jelas! Jangan melawan Tuhan!

3. Ragi Saduki.

Markus 12: 18

12:18. Datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yang berpendapat, bahwa tidak ada kebangkitan. Mereka bertanya kepada-Nya:

Kisah Rasul 23: 8

23:8. Sebab orang-orang Saduki mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan dan tidak ada malaikat atau roh, tetapi orang-orang Farisi mengakui kedua-duanya.

Ragi Saduki adalah **ajaran palsu yang mengajarkan bahwa tidak ada kebangkitan dan tidak ada roh**. Manusia hanya darah daging seperti binatang buas; kalau mati, habis perkara.

Kalau hidup seperti binatang buas, akan hidup dengan penuh hawa nafsu.

Hati-hati! Kalau melawan Tuhan karena sesuatu hal, itu berarti ajaran Saduki.

1 Korintus 15: 32-33

15:32. *Kalau hanya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan manusia saja aku telah berjuang melawan binatang buas di Efesus, apakah gunanya hal itu bagiku? Jika orang mati tidak dibangkitkan, maka "marilah kita makan dan minum, sebab besok kita mati".*

15:33. *Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.*

Ini akibat dari ajaran Saduki, yaitu pergaulan yang buruk; sama dengan memicu dan memacu manusia termasuk pelayan Tuhan dalam tiga hal:

- Hidup seperti binatang buas, yaitu liar.
Artinya: hanya mengikuti hawa nafsu daging--berburu keinginan daging--terutama memburu uang dan wanita.

Ini perburuan yang terhebat dalam dunia, tetapi juga terjadi di dalam gereja.

Banyak orang berburu uang di gereja seperti Esau. Bahkan wanita juga berburu pria di dalam gereja. Gereja Tuhan kembali seperti zaman Hofni dan Pinehas.

Seringkali karena masalah nikah kita memilukan hati Tuhan, membuat keluh kesah gembala, dan memedihkan hati orang tua.

Liar= tidak tergembala.

Kalau tergembala, daging pasti akan bisa dibendung.

Esau berburu daging, sampai nikahnya memilukan hati Tuhan, memedihkan hati orang tua, dan membuat keluh kesah gembala. Akibatnya: ia kehilangan hak kesulungan, berarti kehilangan segala-galanya; ia mencururkan air mata yang tidak pernah berhenti sampai di dalam neraka.

Yakub tidak punya hak kesulungan, tetapi ia tergembala, sehingga ia mendapatkan segala-galanya.

Hati-hati dengan pergaulan buruk yang membuat kita tidak tergembala!

- Berbuat dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan.
- Mengakibatkan nikah hujatan--nikah palsu; satu wanita dengan tujuh laki-laki.

Markus 12: 19-21, 23-25

12:19. *"Guru, Musa menuliskan perintah ini untuk kita: Jika seorang, yang mempunyai saudara laki-laki, mati dengan meninggalkan seorang isteri tetapi tidak meninggalkan anak, saudaranya harus kawin dengan isterinya itu dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya itu.*

12:20. *Adalah tujuh orang bersaudara. Yang pertama kawin dengan seorang perempuan dan mati dengan tidak meninggalkan keturunan.*

12:21. *Lalu yang kedua juga mengawini dia dan mati dengan tidak meninggalkan keturunan. Demikian juga dengan yang ketiga.*

12:23. *Pada hari kebangkitan, bilamana mereka bangkit, siapakah yang menjadi suami perempuan itu? Sebab ketujuhnyalah telah beristerikan dia."*

12:24. *Jawab Yesus kepada mereka: "Kamu sesat, justru karena kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah.*

12:25. *Sebab apabila orang bangkit dari antara orang mati, orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga.*

Artinya: sudah di akhirat tetapi masih bicara daging.

"Ada yang bersaksi kepada saya. Ada seorang istri bertanya pada pendetanya: Pak, suami saya sudah meninggal, jadi apa dia di sorga. Pendetanya berkata: Saya bermimpi dia jadi pemborong hebat di sorga. Ini namanya sudah di akhirat masih bicara daging. Ini ajaran palsu!"

Nikah yang benar adalah satu laki-laki tujuh wanita, artinya Yesus dengan tujuh sidang jemaat. **Masih di dunia tetapi sudah berpikir yang rohani**. Kalau menikah dengan si A, kita berpikir apakah kita bisa mencapai nikah rohani? Itu yang dipikirkan.

Keluaran 2: 15-17

2:15. *Ketika Firaun mendengar tentang perkara itu, dicarinya ikhtiar untuk membunuh Musa. Tetapi Musa melarikan diri dari hadapan Firaun dan tiba di tanah Midian, lalu ia duduk-duduk di tepi sebuah sumur.*

2:16. Adapun imam di Midian itu mempunyai tujuh anak perempuan. Mereka datang menimba air dan mengisi palungan-palungan untuk memberi minum kambing domba ayahnya.

2:17. Maka datanglah gembala-gembala yang mengusir mereka, lalu Musa bangkit menolong mereka dan memberi minum kambing domba mereka.

Contoh nikah yang benar: Musa bertemu dengan tujuh perempuan di tepi sumur--menunjuk pada penggembalaan.

Nikah yang benar adalah seperti pertemuan Musa dengan tujuh gadis Midian--bangsa kafir--di sumur penggembalaan yang dibina oleh firman pengajaran yang benar.

Penggembalaan yang dibina oleh firman pengajaran yang benar adalah pergaulan yang baik dan erat antara kita dengan Tuhan dan sesama, sehingga:

- a. Mengarahkan nikah kita pada nikah yang benar, suci, dan satu, sampai sempurna--perjamuan kawin Anak Domba.
- b. Menjadi tempat melarikan diri dari kejaran Setan lewat dosa-dosa dan percobaan yang mustahil yang membuat kita ketakutan sampai mati jasmani, mati rohani bahkan binasa--Musa tadinya lari karena dikejar, tetapi bisa duduk di tepi sumur.

Kalau digembalakan, Gembala Agung yang menolong kita.

Kegiatan dalam penggembalaan yang benar:

- o Menimba air banyak-banyak.

Keluaran 2: 16, 19

2:16. Adapun imam di Midian itu mempunyai tujuh anak perempuan. Mereka datang menimba air dan mengisi palungan-palungan untuk memberi minum kambing domba ayahnya.

2:19. Jawab mereka: "Seorang Mesir menolong kami terhadap gembala-gembala, bahkan ia menimba air banyak-banyak untuk kami dan memberi minum kambing domba."

Artinya: mengalami urapan/kepenuhan Roh Kudus--ketekunan dalam ibadah raya--pelita emas--; persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya, sehingga kita **setia berkobar** dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Kita mengalami kepuasan dari sorga; tidak pernah kering rohani.

- o Makan.

Keluaran 2: 20

2:20. Ia berkata kepada anak-anaknya: "Di manakah ia? Mengapakah kamu tinggalkan orang itu? Panggillah dia makan."

Artinya: makan makanan keras, yaitu makan firman pengajaran yang benar lewat Meja roti sajian--ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci; persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran dan kurban Kristus--, sehingga **firman mendarah daging dalam hidup kita dan kita hidup dalam kesucian sampai kemurnian dalam hati.**

Kita berpegang teguh pada pengajaran yang benar, dan tidak bisa disesatkan oleh ajaran palsu.

- o Menikah.

Keluaran 2:21

2:21. Musa bersedia tinggal di rumah itu, lalu diberikan Rehuella Zipora, anaknya, kepada Musa.

Artinya: nikah rohani; hubungan Kristus dengan sidang jemaat--hubungan Kepala dengan tubuh. Hubungan kepala dengan tubuh adalah leher.

Ini kita alami lewat mezbah dupa emas--ketekunan dalam ibadah doa; persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.

Banyak menyembah Tuhan dan kita akan merasakan kasih Tuhan.

Zefanya 3: 17

3:17.TUHAN Allahmu ada di antarmu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,

Kegunaan kasih Allah:

- a. Kasih Allah sanggup mengubah kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu perkataan sia-sia jadi **perkataan benar dan baik**.
Zipora artinya burung kecil, yang dibutuhkan adalah suaranya.

Kita bersaksi dan banyak menyembah Tuhan.

Kita mengaku bahwa kita kecil tak berdaya, tidak layak apa-apa, banyak kekurangan jasmani dan rohani.

Kita bisa menyembah Tuhan dengan hancur hati; menyeru nama Yesus. Serahkan kekurangan dan kelemahan pada Tuhan.

- b. Kasih Allah memberikan kemenangan atas musuh-musuh.
Setan adalah sumber dosa dan puncaknya dosa. Kita menang sehingga kita hidup suci dan dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Antikris dengan kekuatan Mamon--krisis ekonomi. Kita menang, sehingga kasih Alah melindungi dan memelihara kita di tengah krisis dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

Nabi palsu dengan roh dusta. Kita menang, sehingga kita menjadi pelayan Tuhan yang jujur. Kita menjadi rumah doa dan doa dijawab Tuhan. Segala masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita bersorak: *Haleluya*.

Zefanya 3: 18

3:18.seperti pada hari pertemuan raya." "Aku akan mengangkat malapetaka dari padamu, sehingga oleh karenanya engkau tidak lagi menanggung cela.

Tidak ada hukuman dan cacat cela lagi. Kita bahagia selamanya. Semoga kita bersama keluarga kita ada di sana. Doakan keluarga kita!

Mulai dari kita yang setia dan banyak menyembah Tuhan. Kita akan dipakai Tuhan untuk menyelamatkan keluarga kita.

Banyak kekurangan dan kelemahan kita secara jasmani dan rohani. Berserah pada Tuhan! Serukan nama Yesus! Kalau kita merasa lemah, Dia akan datang menolong kita.

Tuhan memberkati.